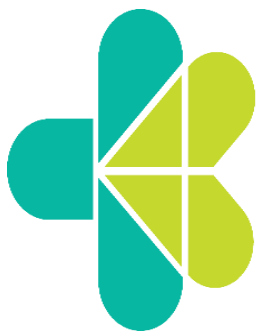


KARYA TULIS ILMIAH

**IMPLEMENTASI METODE PECS (*PICTURE EXCHANGE
COMMUNICATION SYSTEM*) PADA ANAK AUTIS
DENGAN GANGGUAN KOMUNIKASI VERBAL
DI PUSAT LAYANAN DISABILITAS
KOTA DENPASAR**



**Kemenkes
Poltekkes Denpasar**

OLEH :

**NI MADE TISNA MARCHAYANI
NIM.P07120121002**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
2024**

KARYA TULIS ILMIAH

**IMPLEMENTASI METODE PECS (*PICTURE EXCHANGE
COMMUNICATION SYSTEM*) PADA ANAK AUTIS
DENGAN GANGGUAN KOMUNIKASI VERBAL
DI PUSAT LAYANAN DISABILITAS
KOTA DENPASAR**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Ahli
Madya Keperawatan pada Program Studi D III Keperawatan
Poltekkes Kemenkes Denpasar

OLEH :

NI MADE TISNA MARCHAYANI
NIM.P07120121002

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
2024**

LEMBAR PERSETUJUAN
KARYA TULIS ILMIAH
**IMPLEMENTASI METODE PECS (*PICTURE EXCHANGE*
COMMUNICATION SYSTEM) PADA ANAK AUTIS**
DENGAN GANGGUAN KOMUNIKASI VERBAL
DI PUSAT LAYANAN DISABILITAS
KOTA DENPASAR



Diajukan Oleh :

NI MADE TISNA MARCHAYANI
NIM.P07120121002

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing 1

I Ketut Labir, SST,S.Kep.,Ns.,M.Kes
NIP.196312251988021001

Pembimbing 2

N.L.K Sulisnadewi, M.Kep.,Ns.,Sp.Kep.An
NIP.197406221998032001

Mengetahui

Ketua Jurusan Keperawatan



I Made Sukarja, S.Kep.,Ners.,M.Kep
NIP.196812311992031020

LEMBAR PENGESAHAN
KARYA TULIS ILMIAH
**IMPLEMENTASI METODE PECS (*PICTURE EXCHANGE*
COMMUNICATION SYSTEM) PADA ANAK AUTIS**
DENGAN GANGGUAN KOMUNIKASI VERBAL
DI PUSAT LAYANAN DISABILITAS
KOTA DENPASAR



Kemenkes
Poltekkes Denpasar

Diajukan Oleh :

NI MADE TISNA MARCHAYANI
NIM.P07120121002

TELAH DIUJI DIHADAPAN TIM PENGUJI

PADA HARI : SENIN

TANGGAL : 13 MEI 2024

TIM PENGUJI

- | | | |
|--|-----------------|---------|
| 1. <u>Ns. Ida Erni Sipahutar, S.Kep.M.Kep</u>
NIP.196712261990032002 | (Ketua Penguji) | (.....) |
| 2. <u>Dr. Nyoman Ribek, S.Pd., S.Kep., Ners., M.Pd</u>
NIP.196106061988031002 | (Anggota 1) | (.....) |
| 3. <u>Suratih, S.Kep., Ners., M.Biomed</u>
NIP.197112281994022001 | (Anggota 2) | (.....) |

MENGETAHUI
KETUA JURUSAN KEPERAWATAN
POLITEKNIK KESEHATAN
DENPASAR



I Made Sukarja, S.Kep.Ners.M.Kep
NIP.196812311992031020

**IMPLEMENTATION OF PECS (PICTURE *EXCHANGE*
COMMUNICATION SYSTEM) METHOD IN AUTISTIC
CHILDREN WITH VERBAL COMMUNICATION
DISORDERS AT THE DISABILITY CENTRE
DENPASAR CITY**

ABSTRACT

Autism is a complex, pervasive developmental disorder where children experience abnormalities in social interaction, communication, and behavior. Autistic children have language disorders that cause children to experience verbal communication disorders. The aim of this research is to determine the implementation of the PECS method with autistic children with verbal communication disorders at the Denpasar City Disability Service Center. This research is descriptive research with a case study design. Data was collected through in-depth interviews and observations organized into nursing care and presented narratively. The results of the study showed that there was an increase in children's communication skills after being given nursing care by adding the PECS method to therapeutic measures. However, these results are not optimal; more time is needed to improve the verbal communication skills of children with autism. It is hoped that the results of this research can become a reference for speech therapy interventions for treating children with verbal communication disorders.

Keywords : Implementation, PECS Method, Verbal communication, Autistic Children

**IMPLEMENTASI METODE PECS (*PICTURE EXCHANGE
COMMUNICATION SYSTEM*) PADA ANAK AUTIS
DENGAN GANGGUAN KOMUNIKASI VERBAL
DI PUSAT LAYANAN DISABILITAS
KOTA DENPASAR**

ABSTRAK

Autisme merupakan gangguan perkembangan kompleks yang bersifat pervasive, dimana anak mengalami keabnormalan dalam interaksi sosial, komunikasi dan perilaku. Anak autis memiliki gangguan berbahasa yang menyebabkan anak mengalami gangguan komunikasi verbal. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui implementasi metode PECS pada anak autis dengan gangguan komunikasi verbal di Pusat Layanan Disabilitas Kota Denpasar. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan desain studi kasus. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dan observasi yang disusun dalam suatu asuhan keperawatan dan disajikan secara naratif. Hasil penelitian menunjukkan terdapat peningkatan kemampuan berkomunikasi anak setelah diberikan asuhan keperawatan dengan menambahkan metode PECS dalam tindakan terapeutik. Namun, hasil ini belum maksimal, diperlukan waktu lebih lama untuk meningkatkan kemampuan komunikasi verbal anak autis. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan intervensi terapi wicara untuk menangani anak dengan gangguan komunikasi verbal.

Kata Kunci : Implementasi, Metode PECS, Komunikasi verbal, Anak Autis

RINGKASAN PENELITIAN

IMPLEMENTASI METODE PECS (*PICTURE EXCHANGE COMMUNICATION SYSTEM*) PADA ANAK AUTIS DENGAN GANGGUAN KOMUNIKASI VERBAL DI PUSAT LAYANAN DISABILITAS KOTA DENPASAR

Oleh : Ni Made Tisna Marchayani

Autisme merupakan gangguan perkembangan yang paling kompleks (Bashir *et al*, 2014). Kondisi ini merupakan sebuah gangguan perkembangan otak yang bersifat pervasive, yang secara khas ditandai oleh terganggunya interaksi sosial, keterlambatan dalam aspek komunikasi, gangguan dalam bermain, bahasa, perilaku, serta gangguan perasaan dan emosi.

Prevalensi autisme pada anak-anak di seluruh dunia terus mengalami peningkatan. Menurut data World Health Organization (WHO) tahun 2023, diperkirakan bahwa 1 dari 100 anak di dunia mengalami spektrum autisme. Di Amerika Serikat, berdasarkan laporan Center for Disease Control (CDC) tahun 2020, angka tersebut lebih tinggi dengan sekitar 1 dari 68 anak yang didiagnosis mengalami gangguan spektrum autisme. Situasi di Indonesia juga menunjukkan gambaran yang signifikan. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik tahun 2020, dari total penduduk sekitar 270,2 juta orang, terdapat sekitar 3,2 juta anak yang mengalami autisme. Angka anak yang menderita disabilitas di Provinsi Bali pada tahun 2018 mencapai 3,6%, termasuk anak dengan autisme, sehingga diperkirakan akan ada peningkatan anak dengan autisme setiap tahun (Risikesdas, 2018).

Pentingnya komunikasi bagi anak autis telah disadari oleh orang tua. Berbagai upaya dilakukan untuk meningkatkan kemampuan berkomunikasi anak, salah satunya dengan menerapkan metode PECS. PECS atau *Picture Exchange Communication System* adalah suatu metode yang memanfaatkan alat bantu gambar, seperti papan atau buku, serta pilihan gambar sebagai sarana bagi setiap individu untuk menyampaikan pesan. PECS memungkinkan individu dengan autisme untuk berkomunikasi dengan orang lain tanpa harus mengandalkan kata-

kata secara verbal. Anak autis memiliki ingatan visual yang baik sehingga metode PECS menjadi pendekatan alternatif yang efektif untuk melatih komunikasi verbal dimana metode ini menyesuaikan dengan karakteristik dan keunikan masing-masing anak autis.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi metode PECS pada anak autis dengan gangguan komunikasi verbal di Pusat Layanan Disabilitas Kota Denpasar. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan desain studi kasus. Subjek dalam penelitian ini adalah anak autis dengan gangguan komunikasi verbal yang mendapat terapi wicara. Data dikumpulkan melalui wawancara dan observasi yang disusun dalam suatu asuhan keperawatan dan disajikan secara naratif.

Hasil dari penelitian yang telah dilakukan pada seorang anak penyandang autis berusia 4 tahun berjenis kelamin laki-laki. Berdasarkan hasil pengkajian diperoleh anak mengalami keterlambatan bicara dan hanya berceloteh berusaha menirukan kata-kata yang diucapkan orang lain namun sulit dimengerti, terkadang sulit untuk fokus dan mudah berpaling ke objek lain. Diagnosis keperawatan yang muncul adalah gangguan komunikasi verbal. Setelah dilakukan intervensi selama 4x60 menit dengan intervensi utama promosi komunikasi: defisit bicara diperoleh hasil adanya peningkatan kemampuan berbicara, mendengar, kesesuaian ekspresi, kontak mata, respon perilaku dan pemahaman komunikasi walaupun tidak semua indikator mendapat nilai 5 sehingga hasil *assessment* adalah masalah gangguan komunikasi verbal teratasi sebagian. Diperlukan waktu lebih dari 4 kali implementasi untuk benar-benar meningkatkan kemampuan berbicara dan respon perilaku anak. Dapat dikatakan metode PECS mampu untuk mengatasi masalah gangguan komunikasi verbal. Namun diperlukan tambahan waktu untuk mendapatkan hasil yang maksimal. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan intervensi terapi wicara untuk menangani anak dengan gangguan komunikasi verbal.

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ni Made Tisna Marchayani
NIM : P07120121002
Program Studi : D-III
Jurusan : Keperawatan
Tahun Akademik : 2024
Alamat : Perumahan Dewi Sartika, No. 09, Semarapura, Klungkung

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Tugas akhir dengan Implementasi Metode PECS (*Picture Exchange Communication System*) Pada Anak Autis Dengan Gangguan Komunikasi Verbal di Pusat Layanan Disabilitas Kota Denpasar adalah **benar karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.**
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Tugas Akhir ini **bukan** karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No. 17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 2 Juni 2023

Yang membuat pernyataan



Ni Made Tisna Marchayani

P07120121013

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah dengan judul **“Implementasi Metode Pecs (*Picture Exchange Communication System*) Pada Anak Autis Dengan Gangguan Komunikasi Verbal Di Pusat Layanan Disabilitas Kota Denpasar”** dengan baik.

Tujuan dari penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan D-III Keperawatan di Politeknik Kesehatan Denpasar. Penulis menyadari bahwa tersusunnya Karya Ilmiah ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak, sehingga pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Dr. Sri Rahayu, S.Kep.,Ners.,S.Tr.Keb.,M.Kes selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah memberi kesempatan untuk menempuh jenjang pendidikan di program studi Diploma III Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Denpasar.
2. I Made Sukarja, S.Kep.Ners.,M.Kep selaku Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah memberikan bimbingan, dukungan moral dan perhatian kepada penulis selama menempuh jenjang pendidikan di Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Denpasar.
3. Ns. I Wayan Suardana, S.Kep.,M.Kep selaku Ketua Program Studi D-III Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah memberikan bimbingan, dukungan moral dan perhatian kepada penulis selama menempuh jenjang pendidikan di Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Denpasar.

4. I Ketut Labir, SST,S.Kep, Ns M.Kes., selaku pembimbing 1 yang bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, dorongan dan motivasi selama penulis menyusun Karya Tulis Ilmiah ini.
5. N.L.K. Sulisnadewi M. Kep. Ns. Sp. Kep An., selaku pembimbing 2 yang telah memberi petunjuk, masukan dan saran dalam menyusun Karya Tulis Ilmiah ini.
6. Seluruh dosen yang terlibat dalam mata kuliah metodologi penelitian yang telah memberikan ilmunya, sehingga penulis dapat menerapkan dalam menyusun Karya Tulis Ilmiah.
7. Bapak, Ibu dan seluruh keluarga tercinta yang telah memberikan dorongan dan motivasi untuk menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
8. Teman-teman dan semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dan mendukung sehingga Karya Tulis ilmiah ini dapat diselesaikan dengan tepat waktu.

Penulis menyadari bahwa penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu besar harapan agar Karya Ilmiah ini bermanfaat dan dapat digunakan sebagai pedoman dalam melaksanakan penelitian selanjutnya.

Denpasar, 13 Mei 2024

Penulis

DAFTAR ISI

COVER	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
RINGKASAN PENELITIAN	vii
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
1. Tujuan Umum.....	6
2. Tujuan Khusus	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
1. Manfaat Teoritis.....	7
2. Manfaat Praktis.....	7
BAB II.....	8
TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Konsep Dasar Autisme	8
1. Pengertian Autisme.....	8
2. Klasifikasi Autisme	10
3. Etiologi Autisme.....	11
4. Patofisiologi Autisme	13
5. Manifestasi Klinis Autisme	13
6. Penatalaksanaan Autisme	15
7. Implementasi Metode PECS (Picture Exchange Communication System)	16
B. Konsep Masalah Keperawatan Gangguan Komunikasi Verbal.....	19

1. Definisi Gangguan Komunikasi Verbal.....	19
2. Etiologi Gangguan Komunikasi Verbal.....	19
3. Tanda dan Gejala Gangguan Komunikasi Verbal.....	20
4. Kondisi Klinis Terkait	20
5. Gangguan Komunikasi Verbal Pada Anak Autis	21
C. Konsep Asuhan Keperawatan Pada Anak Autis Dengan Gangguan Komunikasi Verbal	22
1. Pengkajian	22
2. Diagnosis Keperawatan.....	26
3. Intervensi	26
4. Implementasi	29
5. Evaluasi	29
BAB III	30
METODE STUDI KASUS	30
A. Desain Studi Kasus.....	30
B. Subyek Studi Kasus.....	30
C. Fokus Studi Kasus	31
D. Definisi Operasional.....	31
E. Instrument Studi Kasus	32
F. Metode Pengumpulan Data	32
G. Langkah-Langkah Pelaksanaan Studi Kasus.....	32
H. Lokasi dan Waktu Studi Kasus.....	33
I. Analisis Data & Penyajian Data.....	33
J. Etika Studi Kasus	33
BAB IV	30
HASIL & PEMBAHASAN	30
A. Hasil Studi Kasus	30
B. Pembahasan	39
C. Keterbatasan	45
BAB V.....	46
SIMPULAN & SARAN.....	46
A. Simpulan.....	46
B. Saran.....	47
DAFTAR PUSTAKA	48

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Diagnosis Keperawatan Gangguan Komunikasi Verbal	26
Tabel 2 Rencana Asuhan Keperawatan Gangguan Komunikasi Verbal.....	27

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Observasi Anak Autis Dengan Gangguan Komunikasi Verbal	51
Lampiran 2 Jadwal Studi Kasus	52
Lampiran 3 Realisasi Anggaran Biaya Studi Kasus.....	53
Lampiran 4 Informed Consent	54
Lampiran 5 Hasil Bimbingan	56
Lampiran 6 M-CHAT	57
Lampiran 7 Asuhan Keperawatan Pada Anak Autis	60
Lampiran 8 Surat Penelitian.....	73
Lampiran 9 Etik Approval.....	74
Lampiran 10 Bukti Penyelesaian Administrasi	75
Lampiran 11 Surat Pernyataan Persetujuan Publikasi Repository	76
Lampiran 12 Hasil Cek Turnitin	77